

**INOVASI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS VII SMP BUNGAYA KECAMATAN  
TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**SRI HALMINA IRFIANTI  
10519183013**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1438 H / 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

**پengesahan Skripsi**  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul “Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar” telah diujikan pada hari Sabtu 26 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 19 Agustus 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H  
19 Agustus 2017 M

Dewan Penguji

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dra. Hj. Nurhaeni, DS. M.Pd	(.....)
Anggota	: 1. Dr. Ilham Muchtar, Lc, M.A	(.....)
	: 2. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.pd.	(.....)
Pembimbing II	: Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si	(.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Dzulqaidah 1438 H / 19 Agustus 2017 M  
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara (i)

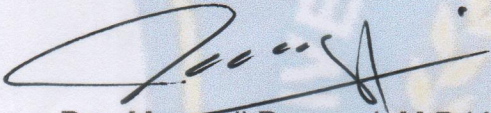
Nama : **Sri Halmina Irfianti**  
NIM : **105 191 830 13**  
Judul Skripsi : **"Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar"**

Dinyatakan : **LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN : 09 311 262 49

  
Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd  
NIDN : 09 200 859 01

Penguji I : Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

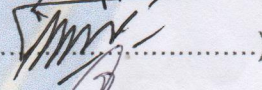
Penguji II : Dra. Hj. Nurhaeni DS., M.Pd.

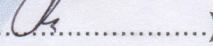
Penguji III : Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

Penguji IV : Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd.

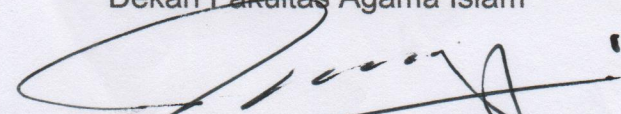
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Nama : Sri Halmina Irfianti

Nim : 105 19183013


Fakultas/prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 19 Syawal 1438 H  
13 Juli 2017 M

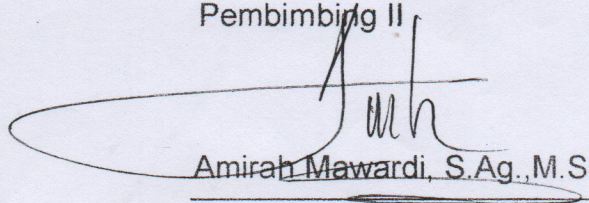
Disetujui oleh:

Pembimbing I

  
Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd

NIDN: 0920085901

Pembimbing II

  
Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 0906077301

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Halmina Irfianti  
NIM : 105 19 1830 13  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

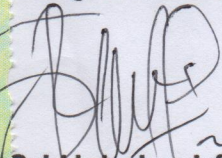
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Dzulqaidah 1438 H  
16 Agustus 2017 M

Yang membuat Pernyataan



  
**Sri Halmina Irfianti**  
**NIM. 10519196913**

## ABSTRAK

**Sri Halmina Irfianti.** *Inovasi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* (dibimbing oleh Abd Rahim Razaq dan Amirah Mawardi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui bagaimana inovasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa inovasi guru PAI menggunakan media disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, menghubungkan materi pelajaran pendekatan kontekstual. Minat belajar siswa di SMP bungaya pada umumnya baik, akan tetapi ada siswa yang minat belajarnya masih kurang. Inovasi yang diterapkan guru PAI di SMP Bungaya secara sadar dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, menerapkan metode kontekstual pada materi tayammum dengan menggunakan tembok atau dinding sebagai alternative selain tanah. Dan membangun kedekatan yang baik dengan siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kata yang paling indah dan patut penulis ucapkan Alhamdulillah dan syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan, kekuatan dan kemampuan yang tercurah pada diri penulis sehingga diberikan kemudahan dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan tamalate Kota Makassar “. Salawat dan taslim selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, kepada para keluarganya dan sahabat yang senantiasa menjadi suri tauladan kepada kita sebagai ummat-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi. Akan tetapi dengan pertolongan Allah SWT. Yang datang melalui dukungan dari berbagai pihak yang telah digerakkan hatinya baik secara langsung maupun tidak langsung serta dengan kemauan dan ketekunan penulis sehingga hambatan dan tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diwujudkan.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya Ananda haturkan kepada Ibunda tercinta Hasmawati. Yang telah membesarkan dan mendidik

penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhurnya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas doanya yang tulus buat Ananda. Juga kepada kakandaku yang senantiasa memberi motivasi serta dukungan yang diberikan kepada penulis, semua itu sangat berarti bagi diri penulis. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam.
4. Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Abd. Rahim Razaq sebagai pembimbing I dan, Amirah Mawardi,S.Ag.,M.Si, sebagai pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu.



7. Jamaluddin, S.Pd, sebagai Kepala SMP Bungaya, Hasbiah abadi S.Ag. sebagai Guru mata pelajaran PAI dan Siswa siswi SMP Bungaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Segenap Guru-guru dan staf SMP Bungaya, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
10. Teman-teman Angkatan 2013 Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
11. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sempat membaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 23 Dzulqaidah1438

*Penulis,*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian Inovasi Guru PAI .....	7
1. Pengertian Inovasi.....	7
2. Pengertian Guru .....	12
3. Dasar dan Tujuan Guru .....	16

4. Fungsi dan Peran Guru PAI .....	18
5. Syarat Guru PAI .....	21
6. Sifat Guru PAI .....	24
7. Prinsip-prinsip Guru PAI .....	26
B. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI .....	28
1. Pengertian Minat Belajar .....	28
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	31
C. Mata Pelajaran PAI .....	36
1. Pengertian PAI .....	36
2. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI di SMP/MTs .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	44
C. Fokus Penelitian .....	44
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	44
E. Sumber Data .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Teknik Pengumpulan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	51
B. Inovasi Guru PAI di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	56
C. Minat Belajar Siswa di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	61

D. Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan tamalate Kota Makassar.....	63
BAB V.    PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran - Saran .....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	 74
 RIWAYAT HIDUP.....	 77
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel. 1</b>	Data Umum Sekolah.....	55
<b>Tabel. 2</b>	Alamat sekolah .....	55
<b>Tabel. 3</b>	Biodata Kepala Sekolah .....	56
<b>Tabel.4</b>	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	56
<b>Tabel. 5</b>	Data Rombongan Belajar.....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas, peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain untuk bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan dikelas.

Mengingat sangat kompleksnya tujuan pendidikan, maka betapa besar dan berat tugas seorang pendidik dalam menciptakan kualitas hasil pendidikan. Keterampilan mengajar seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan. Keterampilan mengajar seorang guru merupakan faktor yang paling dominan dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi

kebosanan siswa dalam belajar ,sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan memyenangkan.

Mengajar adalah tindakan kompleks yang memerlukan inovasi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang diberikan. Jika guru tidak banyak berinisiatif dalam mengajar maka kegiatan belajar akan bersifat monoton dan membosankan bagi siswa, perhatian siswa jadi berkurang ,mengantuk dan akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan harapan.<sup>1</sup>

Inovasi dapat timbul dari mana saja, yang tercipta karena adanya dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang diwarnai adanya interaksi antara guru dan anak didik, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru secara sadar melakukan pembaharuan dengan ide-ide dan inisiatif yang baru dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pengajaran.

Sejauh ini pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk dihafal. Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, tetapi juga bersifat kontekstual agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan actual yang terjadi dilingkungannya.

Laine B Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah system yang merangsang otak untuk pola-pola yang mewujudkan makna.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014). H. 29

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2010). h 178

Keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat menunjukkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, ketertarikan inilah yang disebut minat.

Minat merupakan keadaan seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Meningkatkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu., Jika siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya maka kemungkinan besar mereka akan tertarik dengan pelajaran yang diberikan dan akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka dapat merasakan secara langsung manfaat dari ilmu yang di dapatkan.

Setiap orang mempunyai suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi yang timbul karena dorongan untuk memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat pada dasarnya merupakan kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi dirinya yang perlu ditumbuhkan, ditingkatkan, dan dipupuk.



Dari uraian diatas penulis ingin membuktikan bahwa sesungguhnya inovasi guru Pendidikan Agama Islam ini sangat berguna bagi siswa serta dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal itu mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Inovasi Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam judul penelitian ini maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Bungaya?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMP Bungaya ?
3. Bagaimana inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Bungaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inovasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bungaya.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bungaya.

3. Untuk mengetahui inovasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Bungaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tentang Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran.
- b. Sebagai landasan bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian tentang Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Menjadikan bahan masukan untuk mengambil tindakan dalam berperan serta meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi belajar sekarang dan prestasi kerja di masa yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Melakukan inovasi dalam dunia pendidikan khususnya metode pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Inovasi Guru**

##### **1. Pengertian inovasi**

Pada hakikatnya yang menjadi dasar dan tujuan inovasi dalam pembelajaran adalah mengacu pada inovasi pendidikan, karena pembelajaran merupakan suatu komponen dari pendidikan itu sendiri . Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam.

Proses pembelajaran pendidikan agama yang terjadi sering kali bersifat seadanya, kaku dan kurang bermakna. Informasi materi pelajaran yang diperoleh dari guru lebih banyak mengandalkan indera pendengaran. Dalam situasi itu indera lain dari peserta didik tidak berfungsi secara optimal. Peserta didik akan memahami pelajaran hanya sebagai materi hafalan. Kejenuhan peserta didik terhadap mata pelajaran akan diikuti dengan turunnya prestasi belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua peserta didik , antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan bahan dan media

pembelajaran, bahkan peserta didik dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka yang telah ditetapkan bersama.

Untuk mencapai hasil yang optimal, sebaiknya guru memperhatikan perbedaan individual peserta didik, baik aspek psikologis, intelektual maupun psikologis. Ketiga aspek ini diharapkan memberikan informasi kepada guru, bahwa setiap peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, sekalipun dalam tempo yang berlainan. Pemahaman tentang perbedaan potensi individual menghendaki pendekatan pembelajaran yang sepenuhnya bisa melayani perbedaan keunikan masing-masing peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah agar tujuan pendidikan dan pembelajaran berjalan dengan benar, maka harus ada pembelajaran yang inovatif, yang merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi setiap orang yang berada dalam kelas atau sekolah.

Guru dapat merencanakan pembelajaran secara inovatif dari komponen-komponen proses pembelajaran, sehingga guru mampu memberikan pengalaman baru yang bermanfaat bagi guru dan siswa, dengan kegiatan dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan belajar.

Secara etimologi inovasi berasal dari bahasa latin, yaitu innovation yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya innovo, yang

artinya memperbarui atau mengubah. Jadi inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru. Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yang (gagasan, metode, atau alat). Ibrahim menyatakan bahwa:

Inovasi adalah penemuan yang dapat berupa suatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat)".<sup>34</sup>

Inovasi sering diartikan pembaharuan, penemuan dan ada yang mengaitkan dengan modernisasi. Perubahan dan inovasi, keduanya sama dalam hal memiliki unsur yang baru atau lain dari yang sebelumnya. Inovasi berbeda dari perubahan karena inovasi adalah unsur kesengajaan. Pembaharuan misalnya, dalam hal pembaharuan kebijakan pendidikan mengandung unsur kesengajaan dan pada umumnya dapat disamakan dengan inovasi.

Dengan demikian, inovasi dapat dikatakan sebagai usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan atau usaha. Ada juga yang mengaitkan antara pengertian inovasi dan modernisasi, karena keduanya membicarakan usaha pembaharuan. Untuk memperluas wawasan serta memperjelas pengertian inovasi pendidikan,

---

<sup>3</sup> Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) h.44

maka perlu dibicarakan dulu tentang pengertian *discovery*, *invention*, dan *innovation*.

*Discovery*, *Invention*, dan *Innovation* dapat diartikan sebagai penemuan, maksudnya ketiga kata tersebut mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, sebenarnya barangnya itu sudah lama ada kemudian baru diketahui atau memang benar-benar baru dalam artii sebelumnya tidak ada. Demikian pula hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Inovasi dapat menggunakan diskoveri atau invensi.<sup>5</sup>

Discoveri adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Invensi adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya hasil kreasi manusia. Benda atau hal yang ditemui itu benar-benar sebelumnya belum ada, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru. Misalnya penemuan teori belajar, teori pendidikan, teknik pembuatan barang atau plastic, mode pakaian dan sebagainya. Tentu saja munculnya ide atau kreatifitas berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, dari hal-hal yang sudah ada, tetapi wujud yang ditemukannya benar-benar baru.

Inovasi adalah suatu ide, barang kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil *invention* maupun *discoveri*.

---

<sup>5</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2014) h.3

Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

Pendidikan dewasa ini khususnya di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan persoalan, diantaranya:

1. Bertambahnya jumlah penduduk yang sangat cepat dan sekaligus bertambahnya keinginan masyarakat untuk mendapat pendidikan, yang secara kumulatif menuntut tersedianya sarana pendidikan yang memadai.
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan yang modern menghendaki dasar-dasar pendidikan yang kokoh dan penguasaan kemampuan terus-menerus, dan dengan demikian menuntut pendidikan yang lebih lama sesuai dengan konsep pendidikan seumur hidup .
3. Berkembangnya teknologi yang mempermudah manusia dalam menguasai dan memanfaatkan alam dan lingkungannya, tetapi yang sering kali ditangani sebagai suatu ancaman terhadap kelestarian peranan manusiawi.

Tantangan-tantangan tersebut, lebih berat lagi dirasakan karena berbagai persoalan datang, baik dari luar maupun dari dalam system pendidikan itu sendiri, diantaranya:

1. Sumber-sumber yang semakin terbatas dan belum dimanfaatkannya sumber yang ada secara efektif dan efisien.



2. System pendidikan yang masih lemah, dengan tujuan yang masih kabur kurikulum yang belum serasi, relevan, suasana belum menarik, dan sebagainya.
3. Pengelolaan pendidikan yang belum mekar dan mantap, serta belum peka terhadap perubahan dan tuntutan keadaan, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Keseluruhan tantangan dan persoalan tersebut memerlukan pemikiran kembali yang mendalam dan pendekatan baru yang progresif. Pendekatan ini harus selalu didahului dengan penjelajahan yang mendahului percobaan, dan tidak semata-mata atas dasar coba-coba. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan hanya dengan cara yang tradisional atau komersial. Gagasan dan pendekatan baru yang memenuhi ketentuan inilah yang dinamakan inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dengan hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan dalam pendidikan. Dari definisi tersebut dapat dijabarkan

## **2. Pengertian Guru**

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar memiliki kepribadian yang sempurna. Dengan ilmu

yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam pengembangan potensi diri yang dimiliki.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>6</sup>

Adapun pengertian dari guru agama adalah seorang yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didik kearah kedewasaan jasmani dan rohani.

Setiap guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru adalah manusia unik yang memiliki karakter sendiri-sendiri. Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Guru yang bukan latar belakang dari pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas. Kepribadian guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya mengantarkan anak didik

---

<sup>6</sup> Undang-Undang RI no 14 Th 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta : Sinar grafika 2015) . h. 3

menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan kepribadian, guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga bisa dicontoh oleh siswanya.

Disamping itu, seorang guru juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi (kecakapan) dalam melaksanakan profesi keguruannya agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran seorang guru dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Muhaimin dan Abdul Majid mengatakan bahwa:

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.<sup>7</sup>

Dari rumusan pengertian guru diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang memberikan pendidikan atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian guru pendidikan agama islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran islam dan membimbing anak didik kearah pencapaian

---

<sup>7</sup>Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* ( Bandung:Refika Aditama, 2011) h:44

kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sebagai seorang pendidik, guru bertugas mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada siswanya. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut. Diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian. Sebab guru juga dianggap sebagai contoh oleh siswa sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang guru. Pupuh Fathurrohman mengemukakan bahwa:

Performance guru dalam mengajar dipengaruhi berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid.<sup>8</sup>

Disamping itu, guru dituntut untuk menguasai kecakapan dalam melaksanakan profesi keguruannya agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran seorang guru dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar.

Guru adalah sebagai desainer atau perancang sekaligus sebagai pengelola atau pelaksana pengajaran. Guru adalah pengelola pengajaran atau disebut pembelajaran. Kesimpulan dari berbagai pengertian guru adalah pengelola kelas yang berperan aktif dalam mendidik siswa menjadi cerdas dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Maka dengan demikian, guru harus bisa mengembangkan dan mengelola keadaan di kelas. Serta dapat mendidik siswa menjadi cerdas.

---

<sup>8</sup> *Ibid* h. 44

Guru sebagai teladan yang harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola seluruh kehidupannya adalah figur yang sempurna. Itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal yang mampu mengabdikan diri berdasarkan panggilan jiwa, panggilan hati nurani, bukan karena tuntutan uang belaka, yang membatasi tugas dan tanggung jawabnya sebatas di dinding sekolah. Kemuliaan hati seorang guru tercermin dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar simbol atau semboyan yang terpampang di kantor dewan guru.

### 3. Dasar dan Tujuan Guru

#### a. Dasar guru

Dasar adalah tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan pendidikan agama islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Tauhid merupakan hal yang amat fundamental terhadap segala aspek kehidupan para penganut agama Islam, tak kecuali pada aspek pendidikan. Dalam kaitan ini seluruh pakar sependapat bahwa dasar pendidikan islam adalah tauhid. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al Baqarah (2) : 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Kitab[ (Al-quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.<sup>9</sup>

Alquran sebagai kitab suci telah dipelihara dan dijaga kemurniannya oleh Allah SWT dari segala sesuatu yang dapat merusaknya sepanjang masa diturunkannya sampai hari kiamat kelak , hal ini diterangkan dalam Q.S Al-Hijr (15) : 9 sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ:

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Alquran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.<sup>10</sup>

#### **b. Tujuan Guru Pendidikan Agama Islam**

Tujuan guru pendidikan agama islam identik dengan tujuan agama islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat melalui berbagai proses yang dilakukan.

Omar Muhammad al-Toumy al-syaebani dalam Ilmu Pendidikan Islam mendefinisikan Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan ialah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan dalam proses pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dari kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat serta pada alam sekitar dimana individu itu hidup atau pada proses

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, ( Jakarta: PT. Intermedia. 1971 ) h.8

6. *Ibid.* h.391

pendidikan itu sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu kegiatan asasi dan sebagai proporsi diantara profesi asasi dalam masyarakat.<sup>11</sup>

Tujuan pendidikan islam yaitu untuk menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Zakiah daradajat mengatakan bahwa:

Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah Swt.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya. Dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat.

#### **4. Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Peran dan kedudukan guru yang tepat dalam interaksi edukatif akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan ketentuan yang ada padanya. Ia akan belajar dengan caranya sendiri sesuai dengan kemampuan dan potensi serta keterampilan dan bakat yang ada pada dirinya. Setiap guru harus berusaha dan memecahkan berbagai kesulitan.

---

<sup>11</sup>Arifin, *Ilmu pendidikan Islam*, (jakarta : Sinar Grafika Ofset, 2003) H .27

<sup>12</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 2*,( Bandung : Pustaka Setia, 1997), h. 41

Fungsi guru sebagai petunjuk teknis proses belajar mengajar antara lain:

1. Sebagai fasilitator, artinya guru memberikan fasilitas kepada anak manakala anak membutuhkan.
2. Sebagai administrator, artinya melakukan atau membuat perencanaan pada waktu guru melakukan, melaksanakan pembelajaran.
3. Sebagai konselor, artinya guru memberi bimbingan dikala anak mengalami kesulitan.
4. Sebagai inovator atau pembaharuan manakala guru menciptakan pembaharuan dalam pendidikan.
5. Sebagai motivator, artinya guru memberikan dorongan.
6. Sebagai inisiator, artinya guru sebagai pemuka pendapat manakala anak pendiam atau pasif.
7. Sebagai dinamisator atau penggerak manakala anak tidak mau bergerak agar anak bisa menjadi aktif.<sup>13</sup>

Begitu banyak peranan guru sebagai seorang pendidik dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan yang tentunya sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu sangat ditentukan oleh guru-guru yang bermutu pula yaitu guru yang mampu melaksanakan tugasnya secara memadai.

Islam sangat menghargai dan menghormati orang yang berilmu dan bertugas sebagai pendidik karena memiliki tugas yang mulia, sehingga Islam memandang Pendidikan mempunyai derajat lebih tinggi dari pada orang yang tidak berilmu. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadilah ayat 11

---

<sup>13</sup> Saeful Bahri djamarah, Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif ( Jakarta : Rineka Cipta 2000 ). h 11



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَدْنُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>14</sup>

Peranan guru dalam nuansa pendidikan yang ideal, sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik.
2. Guru sebagai pengajaryaitu memberikan respon terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mendengarkan secara aktif apa yang disampaikan siswa, memberikan berbagai macam pandangan secara bervariasi, menyediakan media yang sesuai dengan tuntutan kompetensi mata pelajaran, serta membuat pembelajaran aktif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan.
3. Guru sebagai pembimbing mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada siswa.
4. Guru sebagai pelatih
5. Guru sebagai penasihat, guru memberikan konseling sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa baik intensitas maupun masalah-masalah yang dihadapi.
6. Guru sebagai model atau teladan, guru harus meminimalisir sifat-sifat dan perilaku negatif yang ada pada dirinya.
7. Guru sebagai korektor , guru harus membedakan mana nilai yang baik dan buruk.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Departemen Agama *Op.Cit.* h 434

<sup>15</sup> *ibid* h.13

Peranan guru sangat penting dalam mengelola kelas karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas. Peran guru sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar atau instruksional. Dalam peran ini mewajibkan guru menyampaikan sejumlah materi pelajaran. Untuk itu guru harus menguasai materi pelajaran, metode mengajar dan teknik – teknik evaluasi.
2. Guru sebagai pendidik atau educational. Tugas guru bukan hanya mengajar tetapi lebih dari itu, yakni mendidik siswa yang cerdas dan berbudi luhur. Dalam hal ini peran guru untuk pembentukan sikap mental dan watak sangat dominan sekali.
3. Guru sebagai pemimpin. Guru adalah pemimpin dan penanggung jawab utama kelasnya. dengan siswa secara langsung atau tidak langsung menjadi tanggung jawab utama.
4. Peran guru sebagai pengelola kelas. Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.<sup>16</sup>

### **5. Syarat Guru Pendidikan Agama islam**

Pemilihan guru di Sekolah islami seringkali kurang memeperhatikan syarat keahlian, kadang syarat keahlian dikalahkan oleh pertimbangan mazhab fiqih. Adapun syarat-syarat guru dalam pendidikan islam yaitu:

Soejono Menyatakan bahwa syarat guru adalah:

1. Umur dewasa  
Tugas mendidik adalah tugas yang sangat penting karena menyangkut perkembangan seseorang, jadi menyangkut nasib seseorang. Oleh karena itu, tugas itu harus dilakukan secara bertanggung jawab.
2. Sehat jasmani dan rohani  
Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksana pendidikan bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi ruhani orang gila juga berbahaya bila ia

---

<sup>16</sup> *Ibid* h 15

mendidik. Orang idiot tidak mungkin mendidik karena tidak akan mampu bertanggung jawab.

3. Memiliki keahlian dalam menagajar  
Dengan pengetahuan yang dimiliki ia diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya.
4. Berkesusilaan dan berdedikasi tinggi  
Syarat ini amat penting dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Bagaiman guru akan memberikan contoh-contoh kebaikan bila ia sendiri tidak baik peragainya , dedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik selain mengajar, dedikasi tinggi diperlukan juga dalam meningkatkan mutu mengajar.<sup>17</sup>

Syarat diatas merupakan syarat guru pada umumnya, syarat-syarat itu dapat diterima dalam islam, akan tetapi mengenai syarat pada poin dua, yaitu tentang kesehatan jasmani islam dapat menerima guru yang cacat jasmani tetapi sehat. Misalnya orang tua buta atau cacat itu tidak merintangai tugasnya dalam mengajar.

Secara operasional, syarat umur dapat dibuktikan dengan memperlihatkan akte kelahiran atau tanda pengenal sah lainnya. Syarat kesehatan dibuktikan dengan memperlihatkan keterangan dokter, syarat keahlian dapat dilihat pada ijazah atau keterangan lainnya.

Munir Mursyi mengatakan bahwa syarat guru kuttab atau semacam sekolah dasar di Indonesia menatakan bahwa syarat terpenting bagi guru dalam isam adalah syarat keagamaan. Dengan demikia, syarat guru adalah sebagai berikut:

1. Umur harus sudah dewasa
2. Kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani
3. Keahlian, harus mengasai bidang yang diajarkannya dan menguasai ilmu mendidik ( termasuk ilmu menagajar ).
4. Harus berkepribadian muslim.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h

<sup>18</sup>*Ibid*: h. 129

Seorang guru agama adalah taqwa yang berarti menajaga diri agar selalu mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya serta merasa takut kepadanya baik secara sembunyi maupun secara terang-terangan. Adapun ayat-ayat alquran yang berkaitan dengan perintah anjuran untuk bertakwa yaitu dalam firman Allah SWT dalam QS. Ali-imran: 102

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۙ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa kepadanya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam.<sup>19</sup>

Syarat-syarat (kode etik) pendidik menurut syariat islam Al-kanani, menegemukakan bahwa persyaratan seorang pendidik ada 3 macam yaitu:

1. Syarat pendidik yang berkenaan dengan dirinya
  - a. Hendaknya guru harus senantiasa insyaf akan pengawasan Allah dalam segala perkataan dan perbuatan bahwa ia memegang amanah ilmiah yang diberikan Allah kepadanya.
  - b. Hendaknya guru memelihara kemuliaan ilmu.
  - c. Hendaknya guru harus bersifat zuhud.
  - d. Hendaknya guru tidak berorientasi duniawi dengan menjadikan ilmunya sebagai alat untuk mencapai kedudukan, harta, prestise, atau kebanggan atas orang lain.
  - e. Hendaknya guru memelihara syiar-syiar islam.
  - f. Guru hendaknya mengisi waktu-waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI. Op.Cit. h.92

- g. Guru hendaknya rajin meneliti, menyusun, dan mengarang dengan memperhatikan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk itu.
- 2. Syarat-syarat pendidik yang berkenaan dengan pelajaran
  - a. Sebelum berangkat dari rumah untuk mengajar, hendaknya guru bersuci dari hadas dan kotoran serta mengenakan pakaian yang baik dengan maksud mengagungkan ilmu dan syariat.
  - b. Ketika keluar dari rumah, hendaknya guru selalu berdoa agar tidak tersesat dan menyesatkan, dan terus berdzikir kepada Allah.
  - c. Hendaknya guru mengambil tempat pada posisi yang membuatnya dapat terlihat oleh semua murid.
  - d. Sebelum mulai mengajar, guru hendaknya membaca sebagian ayat alquran agar memperoleh berkah dalam mengajar kemudian membaca basmalah.
  - e. Hendaknya guru menjaga ketertiban majelis dengan mengarahkan pembahasan pada oobjek tertentu.
- 3. Syarat-syarat pendidik yang berkenaan dengan muridnya
  - a. Guru hendaknya mengajar dengan niat megharapkan ridha Allah.
  - b. Guru hendaknya tidak menolak murid yang tidak niat tulus untu belajar.
  - c. Guru hendaknya mencintai muridnya seperti ia mencintai dirinya sendiri.
  - d. Guru hendaknya menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang mudah dan berusaha agar muridnya dapat memahami pelajaran.
  - e. Guru hendaknya bersikap adil terhadap semua muridnya.<sup>20</sup>

## 6.Sifat Guru Pendidikan Agama Islam

Sifat guru yang dimaksud dalam karangan ini adalah pelengkap syarat guru. Dapat juga dikatakan bahwa syarat adalah sifat minimal yang harus dipenuhi guru, sedangkan sifat adalah pelengkap syarat sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat maksimal.

Pembedaan ini diperlukan karena kita tidak mudah memperoleh guru dengan syarat maksimal. Dalam hal ini, dengan memenuhi syarat

---

<sup>20</sup>.Pupuh Fathurrohman *Op.Cit.*h.126

minimal, seseorang dapat diangkat menjadi guru, perbedaan syarat dan sifat juga diperlukan karena syarat harus terbukti secara empiris, sedangkan sifat tidak harus terbukti secara empiris pada saat penerimaan guru.

Al-Abrasy mengatakan bahwa guru dalam islam sebaiknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Zuhud, tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan karena mencari ridha Allah.
2. Bersih tubuhnya, jadi penampilan lahirianya menyenangkan.
3. Bersih jiwanya, tidak mempunyai dosa besar
4. Tidak ria, karena ria menghilangkan keikhlasan
5. Tidak menyenangi permusuhan
6. Ikhlas dalam melaksanakan tugas
7. Sesua perkataan dengan perbuatan
8. Tidak malu mengetahui ketidaktahuan
9. Bijaksana
10. Tegak dalam perkataan dan perbuatan, tetapi tidak kasar Rendah hati.<sup>21</sup>

Guru juga harus memiliki sifat-sifat khusus yaitu sebagai berikut:

- b. Jika praktek mengajar merupakan keahlian dan profesi dari seorang guru, maka sifat terpenting yang harus dimilikinya adalah rasa kasih sayang. Hal ini dapat menciptakan situasi yang mendorong murid untuk menguasai ilmu yang diajarkan oleh seorang guru.
- c. Karena mengajarkan ilmu merupakan kewajiban agama bagi setiap orang yang berilmu.
- d. Seorang guru harus meniru Rasulullah SAW. Yang mengajar karena hanya Allah SWT. Seorang guru juga hendaknya berfungsi juga sebagai pengarah dan penyuluh yang jujur dan benar dihadapan siswa.
- e. Dalam kegiatan mengajar seorang guru hendaknya menggunakan cara yang simpatik, halus dan tidak menggunakan kekerasan cacian makian dan sebagainya. Dalam hal ini seorang guru hendaknya jangan menyebarkan kesalahan siswanya di depan umum, karena cara itu dapat menyebabkan siswa keras

<sup>21</sup>Ahmad Tafsir. Ilmu Pendidikan islam ( Bandung: Remaja Rosdakarya 2012) h.

kepala, menentang, membangkang, dan memusuhi gurunya. Dan akan menciptakan suasana yang tidak menyenangkan bagi siswa terhadap gurunya.

- f. Seorang guru yang baik harus tampil sebagai teladan atau panutan yang baik dihadapan murid-muridnya. Dalam hubungan ini seorang guru harus bersikap toleran dan mau menghargai keahlian orang lain. Seorang guru hendaknya tidak mencala ilmu-ilmu yang bukan keahliannya.
- g. Seorang guru yang baik juga harus memiliki prinsip mengakui adanya perbedaan potensi yang dimiliki murid secara individual dan memperlakukannya sesuai dengan tingkat perbedaan yang dimiliki siswanya.
- h. Guru hendaknya jangan mengajarkan hal-hal yang sangat rumit kepada siswa yang kemampuannya kurang untuk menguasai pelajaran yang diberikan. Jika hal itu tidak dilakukan maka akan menimbulkan rasa kurang senang kepada guru yang berpegang teguh kepada prinsip yang diucapkannya.<sup>22</sup>

Dari beberapa sifat guru yang telah dikemukakan diatas, tampak bahwa sebagainya masih ada yang sejalan dengan tuntutan masyarakat modern. Sifat guru yang mengajarkan pelajaran secara sistematis, yaitu tidak mengajar sebelum dikuasai terlebih dahulu, memahami tingkat perbedaan usia, kejiwaan dan kemampuan intelektual siswa, simpatik, dan tidak menggunakan kekerasan dan dapat menjadi panutan atau teladan bagi siswanya.

## **7.Prinsip-Prinsip Guru Pendidikan Agama Islam**

### a) Prinsip Profesional

Dalam Undang-undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB III Pasal 7:

1. Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

---

<sup>22</sup> Yeti haeryati. Profesi keguruan (Bandung: Pustaka setia 2015 ). h. 111

5. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
  6. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
  7. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas.
  8. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
  9. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
  10. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
  11. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
  12. Memiliki organisasi proses yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.
2. Pemberdayaan profesi guru atau pemberdayaan profesi guru atau pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.<sup>23</sup>
- b) Prinsip Guru Pendidikan agama dalam pembelajaran
1. Mengajar dengan baik dan berakhlak terpuji  
seorang muslim hendaknya mengajar dengan sebaik-baiknya , ikhlas dalam menyampaikan pelajaran, menjelaskan dan menyampaikannya. Juga hendaknya berinteraksi yang baik dengan siswa seperti kepada saudara atau anak sendiri.
  2. Amar Ma'ruf dan nahi mungkar  
Mengajar dengan baik merupakan kewajiban seorang guru, karena pendidikan adalah profesinya.maka dakwah kepada Allah SWT dan amar ma'ruf nahi mungkar juga merupakan kewajibannya karena islam adalah agamanya.
  3. Kegiatan yang bervariasi dan mengarahkan kegiatan siswa secara islami
  4. Guru hendaknya membina suatu kelompok kegiatan siswa sehingga dia bisa mengarahkan kegiatan itusesuai dengan ajaran-ajaran islam.
  5. Mempunyai karakteristik professional dalam pembelajaran.

---

<sup>23</sup>Undang-undang. *Op.cit.h.7*



Ada beberapa keterampilan yang hendaknya dimiliki seorang guru dan dibutuhkan dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a) Menguasai materi pelajaran dengan matang melebihi siswa-siswanya dan mampu memberikan pemahaman kepada mereka dengan baik.
  - b) Guru harus memiliki kesiapan alami (fitrah) untuk menjalani profesi mengajar, seperti pemikiran yang lurus, cepat tanggap dll.
  - c) Guru harus menguasai cara-cara mengajar dan menjelaskan.
  - d) Guru harus memenuhi syarat-syarat penyampaian pelajaran yang baik, baik pada saat menjelaskan satu mata pelajaran kepada siswa-siswanya.
  - e) Sebelum memulai pelajaran guru harus siap secara mental, fisik waktu dan ilmu (materi).
6. Menjauhi larangan-larangan guru dalam pembelajaran antara lain:
- a) Jangan langsung menjatuhkan hukuman. hukuman yang terlalu cepat dijatuhkan akan menyembunyikan kesalahan, bukan meluruskannya.
  - b) Jangan menghukum tanpa menyebut alasan
  - c) Jangan terlalu sulit mengadili siswa, sebab siswa akan memilih berbohong agar terhindar dari hukuman.
  - d) Jangan mengeluarkan siswa dari kelas sebagai hukuman baginya. Sebab terkadang siswa sengaja melakukan kesalahan agar anda mengeluarkannya dengan maksud agar lepas dari kesalahannya.
  - e) Jangan berteriak dengan mencaci agar anda tidak kehilangan kepribadian lemah.
  - f) Jangan menghukum seluruh kelas akibat sebagian atau seorang anak.
  - g) Jangan mengancam siswa bahwa anda akan melapor kepada sekolah dan jangan benar-benar melapor, kecuali pada saat darurat.<sup>24</sup>

## **B. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

---

<sup>24</sup> Rusdiana, *Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, (Bandung: Pustaka setia 2015).  
h 147

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Decroly menyatakan bahwa:

Minat adalah suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak member kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.<sup>25</sup>

Kebutuhan yang paling penting dan umum menurut Decroly adalah:

1. Kebutuhan akan makanan
2. Kebutuhan akan perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah).
3. Kebutuhan mempertahankan diri terhadap bermacam-macam bencana dan musuh.
4. Kebutuhan akan kerja sama, akan permainan dan sport.<sup>26</sup>

Kebutuhan itulah yang menjadi pusat minat anak. Walaupun ternyata dalam perkembangan kemudian pendapat Decroly tentang pusat-pusat minat banyak dikritik orang namun yang menganggap bahwa pusat-pusat minat tersebut belum mencakup segala aspek pribadi dan memperluasnya.

Pada prinsipnya Decroly hanya menunjukkan jalan agar orang menciptakan suatu syarat, yang dapat membentuk anak-anak, rohani dan jasmani, menjadi anggota yang berharga lagi mulia dalam masyarakat:

---

<sup>25</sup> Dzakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara 2004) H.133

<sup>26</sup> *lbbit.h* 133

mempersiapkan anak untuk melakukan tugas yang akan dipenuhinya kelak dalam kehidupan. Thomas M Risk mengemukakan bahwa:

Dalam proses belajar, perhatian memegang peranan penting. *no learning takes Without attention.*<sup>27</sup>

Jika bahan pelajaran diambil dari pusat-pusat minat anak, dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.

Jalan pelajaran pusat minat itu prinsipnya meliputi pengamatan yang aktif (observasi), asosiasi dan ekspresi. Dengan bertitik tolak pada pengamatan yang aktif dalam segala proses pembelajaran, dengan selalu menghubungkan si anak dengan benda, tanaman, manusia, hewan, peristiwa dan keadaan sekitarnya, maka pelajaran akan mempunyai corak yang berlainan dengan corak yang ada disekolah pada umumnya.

Pada sekolah dahulu, observasi atau pengamatan dilakukan seperti berikut: guru bercerita tentang sesuatu benda dan anak-anak duduk ditangan-tangan berlipat sambil mendengarkan dan melihat. Alat indra yang digunakan pada umumnya pendengaran dan penglihatan.

Langkah berikutnya adalah ekspresi, pada fase ini anak diberi kesempatan untuk melahirkan perasaannya dengan tertulismaupun lisan. Juga melalui gambar, pekerjaan tangan, sandiwara, doa dan sebagainya.

Jika kita kembali kepada pusat-pusat minat yang dikemukakan oleh Decroly, akan ternyata bahwa bahan pengajaran agama sebagian dapat

---

<sup>27</sup> Risk Thomas M. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h .134

dikembangkan dari pusat-pusat minat. Kita ambil contoh dari pusat pertama yaitu kebutuhan akan makanan. Pada fase observasi, anak-anak akan menemukan berbagai macam benda yang dimakan orang, cara makan, cara bercocok tanam dan sebagainya. Pada fase asosiasi, anak akan memperluas pengetahuannya tentang makanan, misalnya makanan yang sehat, makanan yang halal dan haram. Dan dengan mensyukuri nikmat Allah SWT dengan membaca basmalah dan hamdalah pada waktu mulai dan selesai makan. Begitulah selanjutnya dapat ditanamkan pengertian sedekah, zakat, jual beli dan sebagainya. Dari contoh di atas, kiranya dapat dipahami bahwa dengan membicarakan makanan, banyak bahan pengajaran agama dapat diajarkan secara sewajarnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yaitu yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari individu siswa itu sendiri, yang terdiri dari faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

Faktor internal tersebut meliputi kesehatan, minat, dan motivasi. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya, bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya.

Belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya juga terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap minat belajar, sebab seorang siswa yang sehat jasmani dan rohani akan giat dalam belajar, (tanpa adanya rintangan), sedangkan bila siswa tersebut sakit maka akan merasa malas dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap gairah atau minat belajarnya.

Kondisi tubuh yang lemah akan menurunkan kemampuan untuk menerima pelajaran sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak dapat masuk. Kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan indera penglihatan dan pendengaran juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan dikelas.

Minat tidak termasuk dalam istilah yang populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan

kebutuhan. Minat sangat perlu dibangkitkan dalam membangkitkan minat belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

Minat ini dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan perseolan pengalaman yang lampau
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar.<sup>28</sup>

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi siswa dapat mempunyai pendorong untuk belajar sehingga dapat memiliki semangat dan minat belajar yang baik.

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong baik dari dalam maupun luar diri individu yang dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar yang lebih baik.

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong baik dari dalam maupun luar diri idividu yang dapat menumbuhkan semangat dan minat dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh keberhasilan. Siswa yang tidak mempunyai motivasi maka akan cenderung semangat dan minatnya menjadi lemah dan menyenangi materi pelajaran serta kesulitan untuk menguasai mata pelajaran yang diberikan.

#### b. Faktor Eksternal

---

<sup>28</sup> *ibid.* h 136

Faktor eksternal yaitu faktor mempengaruhi minat siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja faktor pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja faktor pertama dan utama pula dalam menentukan minat belajar seseorang menjadi tinggi. Keadaan lingkungan keluarga yang sangat menentukan semangat dan minat seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersediannya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan

pendidikan anak-anaknya. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga.

Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan minat belajar seseorang. Jika keluarga harmonis, hubungan orang tua, dengan anak, antara anak dengan anak, dapat berjalan dengan lancar, kondisi yang baik itu cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku yang minatnya menjadi baik dan tinggi. Keluarga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap aktifitas belajar apabila keadaan keluarga harmonis, adanya perhatian orangtua, antara kakak dan adik selalu rukun, kondisi ekonomi berkecukupan. orang tua dapat memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orangtua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan berambisi untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Lingkungan sekolah yang



berkualitas, dengan sarana dan prasarana yang memadai menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi.

Lingkungan masyarakat tidak kecil pengaruhnya terhadap minat belajar. Ada pengaruh yang positif dan ada pengaruh yang negatif, tergantung dari bagaimana cara menghadapinya. Siswa harus mampu memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk, menghindarkan diri dari pengaruh yang dianggap kurang baik.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana seseorang tinggal (menetap). Pengaruh lingkungan masyarakat yang dapat memberi pengaruh negatif misalnya teman bergaul yang senang merokok, hura-hura, memakai obat-obat terlarang, terlalu banyak bermain dapat merusak perilaku siswa dan mengganggu aktivitas belajarnya.

## **C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi maupun praktek yang dapat dilakukan sehari-hari. Secara sederhana pendidikan islam dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu: pendidikan menurut islam atau pendidikan islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasar-Nya yaitu al-quran dan As-sunah. Pendidikan islam dapat dipahami sebagai proses pembudayaan

pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.

Pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan Iman dan pendidikan amal, karena ajaran islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.<sup>29</sup>

Sedangkan pemaknaan pendidikan agama islam disekolah mempunyai pengertian sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

1. Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pelajaran dan atau latihan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam penngkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.
3. Pendidik atau guru pendidikan agama islam ( GPAI ) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk menacapai tujuan pendidikan agama islam.
4. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalihan sosial. Dalam arti kualitas atau kesalehan pribadi itu diharpkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya ( bermasyarakat ), baik yang seagama (hubungan dengan non muslim), serta alam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Dzakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. ( Jakarta : Bumi Aksara. 2004 )  
h. 28

<sup>30</sup> *Ibid* . h 30

## 2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Di SMP/MTs

### a. Tujuan pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim, yang beriman bertakwa kepada Allah SWT serta berkhlah mulia.

Tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan pendidikan agama islam, karena peningkatan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana dimaksudkan dalam GBHN, hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif.

Pendidikan agama mempunyai tujuan-tujuan yang terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- b. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah SWT dan Rasulnya.
- c. Ketaatan kepada Allah SWT da Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.<sup>31</sup>

Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. oleh karena itu maka perlu dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan

---

<sup>31</sup> Dzakiah Daradjat Op.Cit h. 88-89

dan sasaran pendidikan islam. Sebagaimana landasan pandangan seorang muslim disebutkan dalam firman Allah Qs. Al-imran ( 9 ) :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ  
 الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِنَائِتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٩﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.<sup>32</sup>

Oleh karena itu manusia yang berpredikat muslim, benar-benar menjadi penganut agama yang baik ia harus mentaati ajaran islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya yang didorong oleh iman sesuai dengan aqidah islamiyah.

Untuk tujuan itulah, manusia harus di didik melalui proses pendidikan islam. Berdasarkan pandangan diatas, maka pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya

Tujuan umum pendidikan islam harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang

<sup>32</sup> Departemen Agama RI. ( Bandung : CV Penerbit Ponegoro. 2006 ) h. 40

menyelenggarakan pendidikan itu. Tujuan umum itu tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran. Pengalaman, pembiasaan, penghayatan dan keyakinan akan kebenarannya.

Al-Abrasy mengemukakan bahwa ada lima tujuan umum bagi pendidikan islam yaitu:

1. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia.
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
3. Persiapan untuk tujuan Vokasional dan profesional.
4. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keigin tahuan dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
5. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknikal, dan habisnya adalah salah satu aspek utama tujuan pendidikan dalam islam.<sup>33</sup>

Fitrah merupakan sebagian dari sifat Tuhan yang ditiupkanNya kepada setiap manusia sebelum lahir, dan pengembangan sifat-sifat itu setinggi-tingginya, itulah ibadah dalam arti kata sebenarnya sebagaimana firman Allah dalam Qs. Adzariat (56).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka menyembah kepada-Ku.<sup>34</sup>

Selain tujuan umum pendidikan islam juga memiliki tujuan khusus yakni perubahan-perubahan yang diinginkan yang merupakan gabungan

<sup>33</sup>Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan islam 2* ( Bandung: Pustaka setia 1997) h.50

<sup>34</sup>Departemen Agama RI. *Op.cit.* h. 417

pengetahuan, keterampilan, pola-pola tingkah laku, sikap, nilai-nilai dan kebiasaan.

Diantara tujuan-tujuan khusus yang mungkin dimasukkan di bawah penumbuhan semangat agama dan akhlak adalah:

1. Memperkenalkan kepada generasi muda akan akidah islam, dasar-dasarnya, asal-usul ibadah dan cara melaksanakannya.
2. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar akhlak yang mulia
3. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, dan kepada malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab dan hari akhirat berdasar pada paham kesadaran dan perasaan.
4. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam abad dan pengetahuan keagamaan dan untuk mengikuti hukum-hukum agama dengan kecintaan dan kerelaan.<sup>35</sup>

#### **b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP**

Ruang lingkup guru pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, hubungan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk yang lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup pendidikan agama islam juga identi dengan aspek-aspek pengajaran agama islam karena materi yang terkandung di dalam merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

---

<sup>35</sup> Nur Uhbiyati. *Op.Cit* h 55

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan agama islam yang umum dilaksanakan disekolah adalah:

1. Pengajaran tentang keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan menurut ajaran islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun iman.

2. Pengajaran tentang akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu dalam kehidupannya.

3. Pengajaran tentang ibadah

Pengajaran mengenai segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4. Pengajaran mengenai fiqih

Pengajaran yang menyampaikan materi tentang segala bentuk hokum islam yang bersumber pada Alqur'an dan As-sunnah. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mampu memahami hokum-hukum islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengajaran Al-quran

Pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat pada setiap ayat-ayat Al-quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat yang dimasukkan dalam materi pendidikan agama islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

6. Pengajaran mengenai sejarah agama islam

Adapun tujuan dari pengajaran ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam dari awal sampai sekarang sehingga siswa dapat mengetahui dan mencintai agama islam.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Departemen Agama & Fisip UT.2004. *Pendidikan Agama Islam.Universitas Terbuka. h 113*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survey dan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data dilapangan dengan metode analisis deskriptif untuk memberikan gambaran secara cepat dan tepat tentang inovasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota makassar.

Deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>36</sup>

Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural setting*).

---

<sup>36</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.47.



## **B. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu penulis memilih SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini sangat strategis sebab itu menarik perhatian peneliti dalam hal mengetahui Minat belajar siswa di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dan obyek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **C. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi Fokus penelitian ini adalah :

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam
2. Minat Belajar Siswa

## **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul proposal ini, kiranya perlu dijelaskan beberapa istilah yang termasuk dalam judul proposal ini:

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam adalah pembaharu gagasan atau ide seseorang dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam hal ini adalah inovasi guru pendidikan agama islam.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah upaya sadar untuk menyiapkan individu dalam meningkatkan minat belajar untuk mempersiapkan anak melakukan tugas yang akan dipenuhinya kelak dalam kehidupan, dalam proses belajar perhatian sangat berperan penting.<sup>37</sup>

Jadi judul secara keseluruhan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah “Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate kota Makassar. Penerapan inovasi guru diharapkan dapat mampu meningkatkan minat belajar siswa karena dengan inovasi guru akan memungkinkan adanya kecenderungan jiwa menuju sesuatu hal yang berharga bagi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh<sup>38</sup> Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2004) h 138

<sup>38</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, maka sumber data yang memberikan informasi yaitu:

#### 1. Sumber Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data kepada peneliti. Adapun sumber utama yang ditentukan dalam penelitian yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Bungaya Makassar
- b. Guru PAI sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran yang sangat berperan penting.
- c. Siswa SMP Bungaya

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, akan tetapi melalui orang lain atau dari memberikan data kepada peneliti akan tetapi melalui orang lain atau dokumen.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena instrument sangat menentukan lancar dan validnya hasil penelitian dan merupakan alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur. Instrumen utama dalam menumpulkan data adalah peneliti sendiri sebagai instrumen langsung.

Peneliti sebagai instrumen langsung memiliki keuntungan dimana subjek lebih tanggap, sehingga peneliti mudah menyesuaikan diri. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan tepat, terarah, serta topik pembicaraan dapat berubah sehingga pengumpulan data pun bisa ditunda.

Penelitian ini juga menggunakan metode snowball sampling, yaitu menggunakan sampel dari sumber data yang tidak monoton terhadap satu sumber data saja, yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Pengumpulan informasi dengan menggunakan metode ini akan berhenti jika data yang akan digali dari informan memiliki kesamaan sehingga data dianggap cukup.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

## 2. Metode Interview / Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orangtua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>40</sup>

Wawancara juga pemerupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau Interview digunakan sebagai iteknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dipakai untuk menulis semua data secara langsung dari referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data penelitian kualitatif, kemudian dianalisis agar dapat ditafsirkan.

---

<sup>40</sup> Suharismi Arikunto. Op.Cit h 198

Proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber dari hasil wawancara dan Dokumen lainnya.

Peneliti menganalisis data yang ada dengan menganalisis data yang menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan realita yang terjadi, jadi dalam menganalisis data penulis akan menggambarkan Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswakesel VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dalam penelitian kualitatif, dalam melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan. Sangat diharapkan, kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi,<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D,( Bandung Alfabeta,2013), h.337

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Bungaya kecamatan Tamalate Kota**

##### **Makassar.**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Bungaya**

Sekolah ini awalnya berdiri pada tanggal 1 Januari 1976, dibawah naungan Yayasan pendidikan Bungaya. Tokoh yang sangat berperan penting dalam lahirnya SMP Bungaya adalah ibu Hj Andi Tenri Wala yang mempunyai latar belakang pendidikan Belanda.

Prihatin dengan nasib anak-anak yang tidak mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam hal baca tulis sehingga mendorong beliau mendirikan lembaga pendidikan yang dikenal dengan nama yayasan pendidikan Bungaya.

SMP Bungaya sejak awal berdirinya telah mengalami 3 kali pergantian ketua yayasan yaitu Hj. Andi Tenri Wala, Andi Mappatunru Mallombasang, B.Sc, dan terakhir Andi Sugandi Mallombasang, S.E. dan memiliki Guru-guru pengajar yang terdiri dari Guru yang diperbantukan dari pemerintah maupun guru yang diangkat oleh yayasan.

##### **2. Karakteristik SMP Bungaya**

###### **a. peserta didik**

peserta didik yang ada di SMP Bungaya umumnya berasal dari wilayah kota Makassar maupun kabupaten gowa, karena letak SMP



Bungaya berbatasan dengan kabupaten Gowa dan transportasi yang mudah, sehingga menjadi pilihan bagi peserta didik yang tinggal dikota Makassar.

#### b. Pendidik

Pendidik di SMP Bungaya rata-rata usia produktif dengan kualifikasi sarjana (S1) sudah mencapai 100%. Pendidik yang sudah tersertifikasi 10% dan mereka bertempat tinggal sekitar kota Makassar sehingga transportasi sangat lancar.

#### c. Sarana Prasarana

luas tanah SMP Bungaya mencapai 15.000 m. yang didalamnya terdapat bangunan ruang belajar 7 ruang, lab IPA 1 ruang, perpustakaan 1 ruang, lab computer 1 ruang, Mushallah, wc peserta didik 2 ruang, dan wc guru 2 ruang.

### 3. Profil Sekolah

#### a. Data Umum sekolah

1.	Nomer Statistik	204196003046
2.	NPSN	40307344
3.	Nama Madrasah	SMP Yapend Bungaya
4.	Status Madrasah	Swasta
5.	Waktu belajar	Pagi

Tabel 4.1 Data umum Sekolah

#### b. Alamat Sekolah

1.	Jalan	Jl.Kulama No.110
2.	Propinsi	Sulawesi selatan
3.	Kecamatan	Tamalate
4.	Kode pos	90223

Table 4.2 alamat SMP Bungaya

### c. Biodata kepala sekolah

1.	Nama Lengkap	Jamaluddin, S.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Status kepegawaian	Non PNS
4.	Pendidikan terakhir	S1
5.	Status Sertifikasi	Sertifikasi
6.	Nomor HP	085396209119

Table 4.3 Biodata Kepala Sekolah

### d. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN	STATUS
1.	Jamaluddin, S.Pd	Kepala Sekolah	Penjas	GTY
2.	Nirmawati,S.Pd	Wakasek	Bahasa Indonesia	GTY
3.	Musdalifah MS,S.Pd.M.Pd		Mulok	GTY
4.	Hasbiah Abadi,S.Ag		Pend.Agama Islam	GTY
5.	Drs.Muh.Nasir	Bagian kurikulum	IPS	GTY
6.	Muhammad Takdir,S.Pdl	BK/BP	Pend.Agama Islam	GTY
7.	Rahmawati,SH	Kepala Perpustakaan	PKN	GTY
8.	Andi Binawati,S.Pd	Kepala Laboratorium	IPA	GTY
9.	St.Nurbaya,S.Pd		Matematika	GTY
10.	Nasrawati,S.Pd	Bendahara	Bhs. Inggris	GTY
11.	Hajrah,S.Pd		Seni Budaya	GTT
12.	Salmawati,S.Pd		TIK	GTT
13.	Suswanti,S.Pd		Mulok PKK	GTT
14.	Gusti,S.Pd		IPS	PNS
15.	Dra.Hj.Nurhayati		IPS	PNS
16.	Salma DS	Kepala TU		PTY
17.	Muh. Iqbal	Bagian Keamanan		PTT

Data table 4.5 Tenaga pendidik dan kependidikan

### e. Data Rombongan Belajar ( Rombel )

NO	Nama Rombel	Wali Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1.	Kelas VII A	Nirmawati, S.pd	13	17	30
2.	Kelas VII B	Salmawati,S.Pd	18	12	30
3.	Kelas VII C	Hajrah,Spd	15	16	31
4.	Kelas VIII A	Muh.Takdir,S.Pdi	18	15	33
5.	Kelas VIII B	ST.Nurbaya,S.Pdi	17	15	32
6.	Kelas VIII C	Andi Binawati, S.Pd	17	15	32
7.	Kelas IX A	Rahmawati,S.Pdi	18	11	29
8.	Kelas IX B	Nasrawati, S.Pd	20	8	28
9.	Kelas IX C	Hasbiah Abadi, S.Ag	16	12	28
10.	Kelas IX D	Suswanti, S.Pd	11	18	29
Jumlah			163	139	302

Table.4.6 Rombongan Belajar siswa

### f. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Bungaya

#### a. Visi SMP Bungaya

Dengan menganalisa potensi yang ada pada SMP Bungaya baik dari segi input peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come keberhasilan lulusan SMP Bungaya serta masyarakat sekitar sekolah yang religious, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stokeholder, tersusunlah visi sekolah:

Adapun visi SMP Bungaya adalah: Sopan dalam berperilaku, Cemerlang dalam Berfikir dan Unggul dalam berprestasi.

#### b. Misi SMP Bunga

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotor yang dilandasi iman dan takwa.
- 2) Mendorong dan Membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Mengemabangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Fisik (Rehabilitasi Ringan)
  - a. Semua gedung layak pakai
  - b. Terpenuhiya ruang kelas dan penunjang
  - c. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif
2. Kegiatan Non Fisik

Kesiswaan

- a. Daya serap siswa meningkat untuk semua mata pelajaran
- b. Memiliki tim olahraga yang mampu menjadi finalis lomba ditingkat kota.
- c. Nilai ujian nasional meningkat

Sarana dan Prasarana

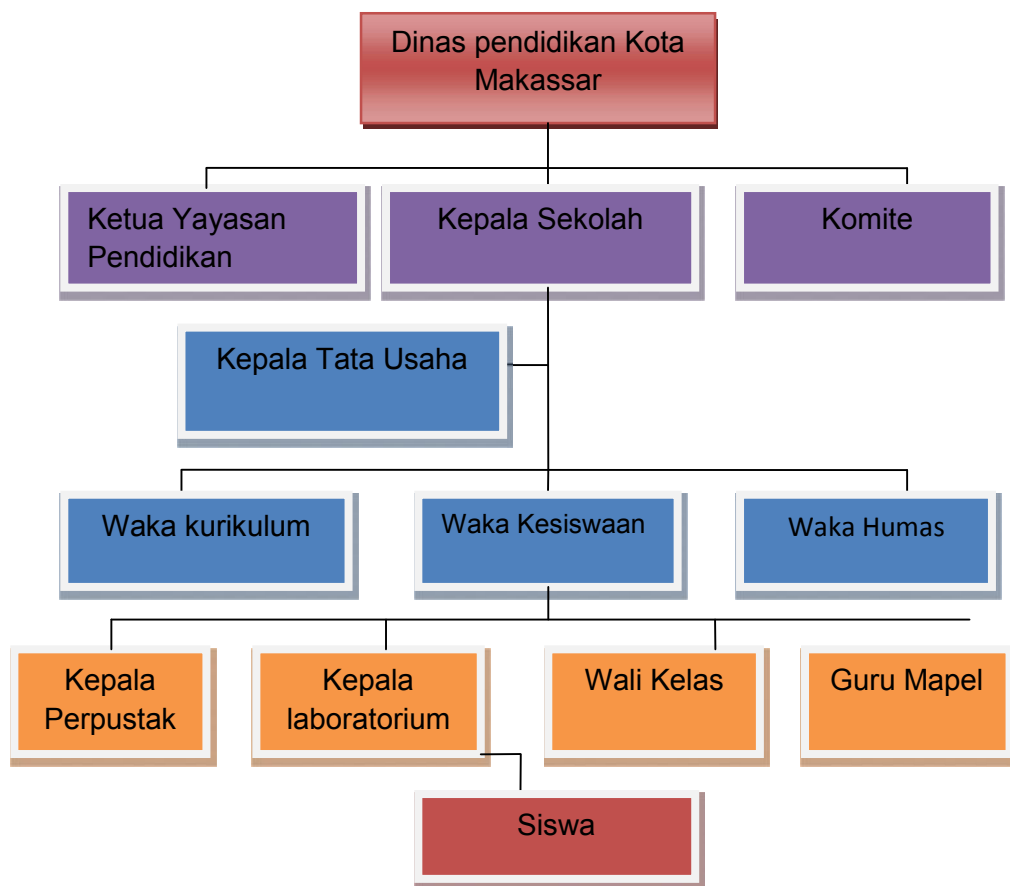
a. Sarana dan prasarana belajar lengkap

Kualitas Guru

a. Berkompetensi dalam pelaksanaan belajar mengajar (Profesional).

d. Strukur Organisasi SMP Bungaya Makassar

### STRUKTUR SMP BUNGAYA MAKASSAR



### B. Inovasi Guru PAI dikelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Inovasi guru dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu langkah untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses

pendidikan umumnya, dan khususnya pada proses pembelajaran..

Sebagaimana pemaparan dari kepala sekolah dalam wawancara berikut ini:

Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan metode alat atau bahan dan cara mengajar yang secara sengaja dibuat oleh guru serta penggunaan media dalam menyajikan mata pelajaran.<sup>42</sup>

Sebelum inovasi dilakukan Guru PAI di SMP Bungaya menerapkan beberapa metode dalam mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yang berfungsi untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Adapun macam-macam metode pembelajaran yang sering diterapkan yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di kelas, dan siswa sebagai penerima pesan, mendengar, memperhatikan dan mencatat keterangan guru, metode ini layak digunakan ketika yang disampaikan berupa informasi.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi saling mempertahankan pendapat dan memecahkan masalah tertentu.

---

<sup>42</sup>Jamaluddin, S.Pd ( Kepala Sekolah ), wawancara selasa 23 Mei 2017 jam 08.30 WITA dikantor kepala sekolah.

c. Metode Tanya Jawab

Guru Mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawabnya atau penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, atau dapat juga dari murid kepada guru.

d. Metode Pembiasaan

Guru membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Contohnya ayat tentang pengharaman khamar atau miras.

e. Metode Pemberian Ganjaran

Guru memberikan ganjaran yang baik terhadap perilaku baik anak didik baik berupa pujian, imbalan, dan penghargaan.

f. Metode pemberian Hukuman

Metode ini kebalikan dari metode pemberian ganjaran yang mana apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran maka terkadang guru memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan anak didik.

g. Metode kisah

Menyampaikan materi pelajaran secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu yang sebenarnya ataupun hanya rekaan belaka. Contohnya metode kisah didunia pendidikan yang tidak diragukan kebenarannya adalah Alquran dan kisah Nabi.

#### h. Pemberian Tugas

Guru memberikan sejumlah tugas terhadap siswa untuk mempelajari sesuatu yang terdiri dari 3 fase yaitu: fase pemberian tugas, fase pelaksanaan Tugas dan fase pertanggungjawaban tugas.

#### i. Kerja kelompok

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok atau forum baik besar maupun kecil dengan dasar untuk mencapai tujuan bersama.

Berbagai metode tersebut diterangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Bungaya, selanjutnya guru PAI melakukan inovasi dalam bentuk penggunaan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, dan penggunaan media gambar pada materi tayammum dengan bantuan internet sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih banyak menggunakan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa melalui pendekatan kontekstual, yaitu memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar. Guru juga membangun kedekatan yang baik dengan siswa sehingga hubungan keduanya sangat penting.

Guru Pendidikan Agama Islam diminta mempunyai kegiatan untuk berfikir bersama terhadap perkembangan media pembelajaran saat ini agar mampu memaksimalkan kualitas pendidikan sehingga akan meningkatkan minat peserta didik. Ungkap kepala sekolah.



Selain media, Inovasi dapat dilakukan pada pemilihan metode dan juga teknik mengajar. Diantara keberagaman metode dan teknik mengajar diharapkan agar guru menyampaikan materi dengan tuntas dan lengkap.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Hasbiah Abadi, S.Ag:

Pembelajaran PAI tidak hanya terjadi di ruang kelas saja, tetapi juga di lingkungan sekolah, alam, dan masyarakat, dan guru bukan satu-satunya sumber belajar dan sikap tidak hanya diajarkan secara verbal akan tetapi melalui contoh dan keteladanan seorang guru. Adapun proses pembelajaran PAI harus menyentuh 3 bagian, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sehingga hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan memiliki pengetahuan untuk hidup secara layak.<sup>43</sup>

Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar tentang Inovasi guru PAI sangat dipengaruhi oleh berbagai hal sebagaimana penuturan kepala sekolah.

Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan metode dan cara mengajar yang secara sengaja dibuat oleh guru serta penggunaan media dalam menyajikan mata pelajaran.<sup>44</sup>

Keterlaksanaan pembelajaran yang baik didukung juga oleh kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana.

Membangun metode pembelajaran inovatif bisa dilakukan dengan cara mengakomodir setiap karakter, maksudnya mengukur daya kemampuan serap setiap siswa untuk membangun rasa percaya diri siswa.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Hasbiah Abadi (Guru PAI Kelas VII), wawancara Selasa 23 Mei 2017 jam 09:30 WITA di Kelas VII.

<sup>44</sup> Jamaluddin, S.Pd, kepala sekolah SMP Bungaya, wawancara 23 Mei 2017

<sup>45</sup> Jamaluddin, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan media, metode dan teknik mengajar yang sebelumnya belum pernah diterapkan serta dianggap baru oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan materi dengan metode yang diterapkan serta memberikan contoh dan keteladanan sebagai seorang guru dan tetap mengutamakan aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan.

### **C. Minat Belajar Siswa di kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu hal yang dianggap berharga bagi seseorang yang sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Peneliti memulai pertanyaan kepada guru pendidikan Agama Islam di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, untuk menggali lebih dalam tentang minat belajar siswa.

Minat belajar siswa adalah faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar, baik dari segi bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajar. Apabila siswa tidak berminat maka siswa tidak akan mau belajar.<sup>46</sup>

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada siswi SMP Bungaya tentang minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran PAI dengan pemaparan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Hasbiah Abadi, S.Ag, Guru PAI kelas VII, Wawancara 23 Mei 2017

ya saya sangat senang belajar mata pelajaran PAI karena cara mengajar guru PAI mudah dipahami dengan metode yang digunakan selain itu, kita juga mampu memperbaiki akhlak kita.<sup>47</sup>

Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Sehingga akan menimbulkan minat belajar siswa.

Untuk memperjelas mengenai minat belajar siswa kelas VII di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, guru PAI mengemukakan bahwa:

Bahwa indikator yang dapat memunculkan minat belajar siswa dalam diri seseorang itu ada empat diantaranya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.<sup>48</sup>

Pertanyaan selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru PAI mengatakan bahwa :

Minat belajar siswa tidak timbul secara tiba-tiba, dan akan muncul karena pengaruh dari factor internal dan eksternal, dimana faktor internal antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Sedangkan dari segi eksternal berupa dorongan dari orangtua, guru, sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.<sup>49</sup>

Salah satu siswi pun menuturkan :

---

<sup>47</sup> Bangkit Pangestu, (siswa kelas VII), wawancara selasa 23 Mei 2017 jam 10.15 WITA di kelas VII.

<sup>48</sup> Hasbiah Abadi (Guru PAI ), wawancara selasa 23 Mei 2017 jam 11.00 WITA di Kelas VII.

<sup>49</sup> *Ibid*

Menurut saya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar itu karena adanya rasa suka terhadap mata pelajaran, sehingga akan terus mempelajari apa yang disenanginya.<sup>50</sup>

Menurut penuturan guru PAI dan siswi di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang disampaikan dapat disimpulkan minat belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor diatas, Adapun faktor pendukung peningkatan minat belajar siswa penting untuk diketahui, karena dengan begitu ketertarikan siswa dalam belajar dapat dipahami sehingga akan lebih memudahkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

#### **D. Inovasi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Inovasi artinya sesuatu yang baru atau pembaharuan, dan sering pula diartikan sebagai penemuan. Menurut supriyanto inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian atau metode, yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang.<sup>51</sup>

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, khususnya pada mata pelajaran PAI guru harus dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai dengan latihan keterampilan keguruan.

---

<sup>50</sup> Bangkit Pangestu wawancara, Rabu 24 Mei 2017

<sup>51</sup> Udin syaefuddin sa,ud, *Inovasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.174.

Sebagai pemberi inspirasi belajar, guru harus mampu memerangkan diri dan memberikan inspirasi, dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi dan selalu mengupayakan memfasilitasi siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan berperan sebagai fasilitator bagi siswa, sehingga kegiatan belajar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Selain sebagai pemberi informasi guru juga dapat memerangkan diri sebagai pembawa cerita. Dengan cerita yang menarik diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa, akan tetapi semua itu tidak terlepas dari hal-hal berikut yaitu:

a. Belajar tidak hanya sekedar menghafal

Siswa harusnya menggambarkan pengetahuan dibenak mereka secara bermakna agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Siswa belajar dari mengalami

Seperti pepatah yang mengatakan bahwa pelajaran adalah pengalaman yang sangat berharga. Melalui pengalaman yang nyata yang disampaikan guru diharapkan siswa merasakan sendiri pola atau konsep yang terbentuk secara alami atau faktual. Guru bukanlah sumber informasi satu-satunya justru siswa harus memperoleh sendiri pengetahuan dari beragam sumber.

c. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Kemampuan berkomunikasi tidak hanya diwujudkan melalui penjelasan secara verbal, tetapi dapat juga berupa makalah yang tertulis atau rencana pembelajaran yang jelas dan mudah dimengerti.

d. Sikap Positif Terhadap Siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk sikap positif dapat ditunjukkan baik dalam kelas kecil maupun besar. Sikap positif dalam kelas kecil dapat berupa perhatian terhadap masing-masing siswa, sedangkan sikap positif dalam kelas besar dapat berupa perhatian terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa terlepas dari agama, hal ini dikarenakan manusia dibekali fitrah beragama atau kecenderungan adanya zat yang maha kuasa.

Kepala sekolah SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar menuturkan sebagai berikut.

Dewasa ini persoalan pendidikan, banyaknya pelajar yang mengalami kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan menurunnya minat belajar. Banyak siswa yang mengeluh dan bosan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk

mengembangkan keahlian yang dimiliki dan menyalurkannya kepada siswa. Untuk itu guru perlu mengadakan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan kemampuan siswa dan supaya tidak bosan.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, inovasi guru PAI dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa..

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang diwarnai adanya interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.<sup>53</sup>

Dari pemaparan guru diatas dapat diketahui bahwa keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, tidak hanya guru dan murid yang berperan dalam keberhasilan pendidikan akan tetapi bagaimana cara guru melakukan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa untuk lebih memperjelas jawaban dari guru.

Cara mengajar seorang guru memberi pengaruh dalam proses belajar mengajar<sup>54</sup>

Dari beberapa pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam

---

<sup>52</sup> Jamaluddin, S.Pd Kepala sekolah SMP Bungaya, Wawancara Rabu 23 Mei 2017

<sup>53</sup> Hasbiah Abadi, S.Ag Guru PAI SMP Bungaya, wawancara Rabu 23 Mei 2017

<sup>54</sup> Fajrina Febrianti. Siswi SMP Bungaya, Wawancara 24 Mei 2017

kaitannya dengan peningkatan minat belajar siswa di kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat ditunjang oleh seorang guru berkaitan dengan metode dan cara yang diterapkan serta perencanaan awal sebelum proses belajar.

Hasil observasi dan wawancara di kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat diketahui berbagai usaha yang dilakukan oleh guru PAI dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Penggunaan Media

Pembelajaran disekolah khususnya mata pelajaran PAI mulai diisesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, pembelajaran semula siswa sebagai objek pasif yang hanya menerima apa adanya dari guru, dengan adanya media, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan media penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik, efisien waktu dan tenaga. Sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih banyak menggunakan kegiatan belajar.

b. Metode pengajaran

Dalam poses pembelajaran guru menghubungkan bahan pelajaran yang yang diberikan dengan mengaitkan materi yang ada dengan situasi nyata yang dialami siswa melalui pendekatan kontekstual yang dikenal dengan Kontekstual Teaching and Learning, dengan konsep itu hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena



proses pembelajaran berlangsung secara alamiah. Misalkan praktek shalat, setiap hari siswa melakukannya sendiri jadi dapat mempermudah guru untuk menjelaskannya. Selain pendekatan diatas kadangkala guru menerapkan metode bernyanyi dalam kaitannya dengan pembelajaran PAI yaitu menghafal asmaul husna yang menggunakan lagu sebagai medium, dan tentang pelaksanaan tayammum, jika dirasaan sulit mendapatkan debu atau tanah untuk bertayammum maka bisa dilakukan dengan bertayammum didinding atau tembok.

- c. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan, tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, guru juga membangun kedekatan yang baik dengan siswa karena hubungan keduanya sangat penting.

Selanjutnya cara atau teknik untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak terlepas dari berbagai hal berikut ini yaitu:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa

Motivasi atau dorongan akan menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Sehingga perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan belajar.

Begitu dek Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar.<sup>55</sup>

b. Bahan ajar atau materi pelajaran

Materi pelajaran merupakan bagian yang sangat penting dan harus mendapat perhatian dari seorang guru, dengan bahan itu para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam mencapai tujuan belajar kaitannya dengan peningkatan minat belajar siswa.

c. Alat bantu Belajar

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.

d. Suasana Belajar

Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan gairah siswa untuk belajar, sedangkan suasana yang kacau, rebut dan banyak gangguan sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang baik.

sebagai seorang guru kami dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan hal ini menunjukkan bahwa keadaan belajar ikut menentukan motivasi, dan keberhasilan belajar.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara atau teknik mengajar seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>55</sup> Hasbiah Abadi, S.Ag Guru SMP Bungaya, Wawancara Selasa 23 Mei 2017

<sup>56</sup> Hasbiah Abadi, S.Ag

Kaitannya dengan penelitian ini bahwa penelitian yang dilakukan di Kelas VII SMP Bungaya kecamatan Tamalate Kota Makassar sesuai dengan pemaparan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang Inovasi guru PAI untuk meningkatkan minat belajar mulai diterapkan namun masih akan tetap dilakukan pembenahan yang berkelanjutan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan data yang penulis sajikan dalam skripsi ini, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Inovasi Guru PAI dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai macam metode pengajaran diantaranya metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, metode kisah, pemberian tugas, kerja kelompok, pembiasaan dan keteladanan. Selanjutnya guru PAI melakukan inovasi dalam bentuk penggunaan media sesuai perkembangan teknologi dan informasi, dan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata melalui pendekatan kontekstual yaitu menggunakan media gambar dalam materi tayammum dan melakukan tayammum dengan menggunakan tembok ayau dinding sebagai alternative lain, serta membangun kedekatan yang baik dengan siswa. Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan kemampuan siswa sehingga perhatiannya terpusat pada pembelajaran,
2. Minat belajar siswa di SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada umumnya baik akan tetapi diantara siswa masih ada yang memiliki minat belajar yang kurang akibatnya dalam proses belajar kadangkala siswa tidak bersemangat. Minat belajar

sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan sedangkan faktor eksternal berupa dorongan dari orang tua, guru dan lingkungannya.

3. Inovasi yang diterapkan oleh guru PAI di SMP bungaya secara sadar dilakukan dengan cara menggunakan media yang berkaitan dengan materi pelajaran, menerapkan metode kontekstual, dan membangun kedekatan dengan siswa, dan tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lain. Belajar merupakan kegiatan yang didalamnya ada interaksi antara guru dan anak didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya harus dibekali dengan berbagai ilmu sebagai dasar dan latihan keterampilan keguruan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan Kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik, yaitu :

1. Demi meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru harus bisa menjelaskan materi pendidikan agama islam tersebut dengan jelas dan akurat dengan menerapkan berbagai macam metode yang dianggap

mampu mencapai tujuan pembelajaran, sehingga semua siswa dapat menerima dengan baik dan memahaminya.

2. Mengingat siswa di SMP Bungaya memiliki minat yang berbeda, maka menjadi sangat perlu ketika proses belajar mengajar diberitahukan tentang tujuan dari mempelajari pendidikan agama Islam karena tujuan adalah salah satu faktor yang mendorong minat siswa dalam pembelajaran, terbukti siswa yang kurang berminat adalah siswa yang tidak mengetahui akan tujuan mempelajari pendidikan agama Islam.
3. Sebisa mungkin seorang guru agama islam bisa member perhatian khusus pada siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran pendidikan agama islam.
4. Penulis mengharapkan adanya kerjasama antara semua pihak, baik kepala sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan minat siswa, khususnya minat mempelajari pendidikan agama Islam. Memang ini adalah tugas guru pendidikan agama islam akan tetapi, ketika melihat hambatan yang dialami oleh guru agama Islam adalah masalah media, maka pihak lain, juga berperan penting misalnya kepala sekolah untuk bisa mengusahakan media yang memadai, sehingga ini dapat membantu untuk memahami sekaligus dapat menarik perhatian dari siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran dan terjemahannya*

Arifin.2003. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta . Bumi Aksara

Arikunto. Suharsimin. 2013. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Bahri Djamarah dkk. 2010. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Departemen Agama & Fisip UT. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Mahfud Rois. 2011. *Al-Islam pendidikan Agama Islam*.jakarta. Erlangga

Daradjat Dzakiah, dkk. 2004. Ilmu pendidikan Islam. Jakarta. Bumi Aksara

Daryanto.2016. *Belajar dan Mengajar. Bandung*. Yrama widya

Fathurrohman Pupuh & Sutikono Sobri. 2007. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung. Refika aditama.

.Hamalik Oemar. 2009. *Pendidikan Guru*. Jakarta. Bumi Aksara

Hamzah & Nurdin Muhammad. 2013. Belajar Dengan pendekatan P.A.I.L.K.E.M. jakarta. Bumi Aksara.

Rusdiana & Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung. Pustaka Setia.

Rusdiana.2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.

Sudjino Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabeta

- Syaefuddin udin. 2014. *Inovasi pendidikan*. Bandung. Alvabeta
- Tafsir Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan islam*. Bandung. Rosda karya
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama islam*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Uhbiyati Nur. *Ilmu pendidikan islam*. Bandung. Rosda karya
- Undang-undang RI No 14 Th 2005. *Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta. Sinar Grafika
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan. Bandung. Kencana prenada Media Grup*





## **RIWAYAT HIDUP**

**SRI HALMINA IRFIANTI**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 16 februari 1996, anak sulung dari 5 bersaudara, buah kasih sayang pasangan Alimin Rahim S.H, S.Pd dengan Hasma. Penulis memulai pendidikan formal SDN 112 Sattulu kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan MTS Muhammadiyah Pattonoko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sinjai Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **"Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Sultan Alauddin No. 250 (Gedung 11/11) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00450 / FAI / 05 / A.6-III / V / 38 / 17  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Halmina Irfianti  
Nim : 10519 1830 13  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat /No.HP : Jl. Kumala / 085343616057

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"INOVASI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS VII SMP BUNGAYA KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

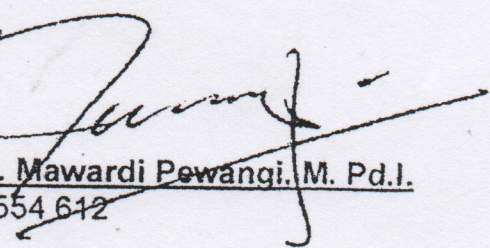
Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu  
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

20 Sya`ban 1438 H.  
Makassar, -----  
17 Mei 2017 M.



Dekan,

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
NBM. 554 612



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 859/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Sya'ban 1438 H

17 May 2017 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00450/FAI/05/A.6-II/V/38/2017 tanggal 17 Mei 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI HALMINA IRFIANTI

No. Stambuk : 10519 1830 13

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Inovasi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kec. Tamalate Kota Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Mei 2017 s/d 20 Juli 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 7 0 8 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6945/S.01P/P2T/05/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 859/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI HALMINA IRFIANTI**  
Nomor Pokok : 10519 1830 13  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" INOVASI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP BUNGAYA  
KEC.TAMALATE KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Mei s/d 20 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 22 Mei 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selektu Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN. SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 22-05-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provulsul@yahoo.com](mailto:p2t_provulsul@yahoo.com)  
Makassar 90222

Created with

**nitro** professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, Mei 2017

Kepada

Nomor : 070 / 1792 -II/BKBP/V/2017  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6945/S.01P/P2T/05/2017, Tanggal 22 Mei 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **SRI HALMINA IRFIANTI**  
Nim/Jurusan : 10519 1830 13 / Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar  
Judul : **"INOVASI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP BUNGAYA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei s/d 20 Juli 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

DTS. AKHMAD NAMSUM, MM.  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP. 196705242006041004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul -- Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Created with

nitroPDF professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

## DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) ; e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



### IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/3718 /DP/V/2017

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/1792 -II/BKBP/V/2017 Tanggal 23 Mei 2017  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

### MENGIZINKAN

Kepada :

Nama : **SRI HALMINA IRFIANTI**  
NIM / Jurusan : 10519 1830 13 / Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk :

Mengadakan *Penelitian* di **SMP BUNGAYA KECAMATAN TAMALATE KOTA Makassar** dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di **UNISMUH Makassar** dengan judul penelitian :

**"INOVASI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP BUNGAYA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang Berlaku
4. Hasil Penelitian 1 (satu) eksampilar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 23 Mei 2017

A.n KEPALA DINAS  
Kerjasama dan Kepegawaian

**Hj. ERNAWATI, SE, M.Pd, M.Si**  
Pangkas Pembina  
NIP. 19670421 199401 2 003

Created with

**nitroPDF** professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNGAYA**  
**SMP YAPEND BUNGAYA "DIAKUI"**  
(AKREDITASI B)

NDS : 2019220098 - NIS : 200460  
Alamat : Jl. Kumala No. 110 Telp. (0411) 836307 Makassar

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 022/0421/SMP.XP.B/VII/2017

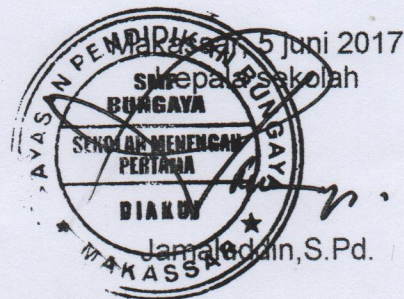
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Bungaya menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Halmina Irfianti**  
Nim : 10519183013  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Kumala

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian, di SMP Bungaya mulai tanggal **24 Mei s.d. 3 Juni 2017**, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar Nomor : 6945/S.01P/P2T/05/2017, Tanggal 23 Mei 2017 dengan Judul Penelitian :

**"Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Bungaya Kec. Tamalate Kota Makassar"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya .



Created with

 **nitro**PDF<sup>®</sup> professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)

## Proses Belajar Mengajar Di Kelas VII





Wawancara Dengan Guru



## Wawancara Dengan Siswa



## **Pedoman wawancara**

### **Kepala sekolah**

### **SMP BUNGAYA**

Nama :Jamaluddin, S.Pd.

Jabatan :Kepala Sekolah

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : Strata Satu

Pertanyaan Penelitian :

1. Bisakah bapak/ibu menjelaskan sejarah singkat berdirinya serta SMP Bungaya ?
2. Bagaimana keadaan guru dan karyawan yang terdapat di SMP Bungaya ini ?
3. Apa saja dan bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Bungaya ini ?
4. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Bungaya ini ?
5. Bagaimana kegiatan belajar mengajar SMP Bungaya ini ?
6. Terkait dengan pembelajaran PAI di sekolah ini, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI tersebut ?
7. Dalam sekolah ini bagaimanakah Minat Belajar peserta didik ?
8. Sebagai kepala sekolah, menurut Bapak/Ibu Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Sudah melakukan inovasi untuk meningkatkan minat peserta didik ?

## **Pedoman wawancara**

### **Guru**

### **SMP BUNGAYA**

Nama : Hasbiah Abadi S. Ag  
Jabatan : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Mannuruki 11 No 13  
Pendidikan Terakhir : Strata satu  
Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah ini ?
2. Dalam proses pembelajaran metode apakah yang bapak/ibu gunakan?
3. Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu tentang metode yang bapak/ibu terapkan ?
4. Dalam metode yang bapak/ibu terapkan apakah dapat mengefektifkan pembelajaran utamanya dalam meningkatkan minat peserta didik ?
5. Bagaimana usaha Bapak/ibu sehingga Minat Belajar siswa dapat terealisasi secara efektif ?
6. Apa saja kendala-kendala yang bapak/ibu dapatkan dalam proses pembelajaran PAI ?

## **Pedoman wawancara**

### **Siswa**

#### **SMP BUNGAYA**

Nama : Fajrina Febrianti

Kelas : VII (Tujuh)

Agama : Islam

Alamat : Kumala

Pertanyaan Penelitian :

1. Apakah anda senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah anda dapat memahami pelajaran dengan baik ?
3. Bagaimana proses pengajaran yang anda dapatkan dari sekolah ataupun dari guru Pendidikan Agama Islam ?
4. Apakah dalam proses pembelajaran ada hal yang tidak anda senangi ?
5. Apakah dalam kehidupan sehari-hari anda sudah mengaplikasikan yang telah diajarkan guru ?
6. Apakah kendala yang anda dapatkan selama proses pembelajaran dikelas ?

**Kuisisioner wawancara**

**Kepala sekolah**

**SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**NAMA : Jamaluddin, S.Pd**

Makassar, 23 Mei , 2017

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bisakah bapak/ibu menjelaskan sejarah singkat berdirinya SMP Bungaya ini ?	Sekolah ini awalnya berdiri pada 1 januari 1976 dibawah naungan yayasan pendidikan Bungaya. Tokoh yang sangat berperan penting dalam lahirnya SMP Bungaya adalah Ibu Hj.Andi Tenri Wala yang mempunyai latar belakang pendidikan Belanda.
2.	Bagaimana keadaan guru dan karyawan yang terdapat di SMP bungaya ini ?	Sekarang ini Guru yang mengajar adalah sarjana (S1) dan sudah sesuai dengan jurusannya masing-masing
3.	Apa saja dan bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Bungaya ini ?	Sarana dan prasarana yang ada disini belum cukup memadai masih banyak yang harus dibenahi.
4.	Kurikulum apa yang digunakan di SMP Bungaya ini ?	kurikulum berubah sebanyak 3 kali yaitu KTSP 2004, selanjutnya berubah lagi pada tahun 2006 dan 2011.
5.	Bagaimana kegiatan belajar mengajar SMP Bungaya ini ?	Kegiatan PBM berjalan dengan baik yaitu masuk jam 07.30 sampai sinag hari.

6.	Terkait dengan pembelajaran PAI di sekolah ini, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI tersebut ?	Dalam pembelajaran PAI guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode alat atau bahan dengan cara mengajar yang sengaja dibuat dan juga menggunakan media dalam menyajikan pelajaran.
7.	Menurut Bapak apakah disekolah ini apa yang harus dilakukan guru PAI untuk meningkatkan Minat Belajar siswa?	Sejauh ini persoalan pendidikan, banyak pelajar yang sulit dalam belajar ditunjukkan dengan turunnya minat belajar siswa, banyak siswa yang mengeluh dan bosan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran, karena itu guru perlu mengadakan inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan siswa.
7.	Menurut bapak apakah yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa Dalam sekolah ini?	Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptkan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan metode dan cara mengajar serta menggunakan media saat menyajikan materi.
8.	Sebagai kepala sekolah, menurut Bapak/ sebagai seorang guru PAI hal-hal apa saja yang harus diperhatikan agar perhatian siswa terpusat pada pembelajaran ?	Ya pelaksanaan pembelajaran yang baik itu sangat di dukung oleh kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana. Dalam hal ini guru PAI membangun metode pembelajaran yang inovatif dengan mengakomodir setiap karakter siswa dengan cara mengukur kemampuan siswa yang berbeda-beda.

**Kuisisioner wawancara**  
**Guru Pendidikan Agama Islam**  
**SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**NAMA** : Hasbiah Abadi, S. Ag.

Makassar, 23 Mei ,2017

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah ini	"ya Pembelajaran PAI tidak hanya terjadi diruang kelas saja, tetapi juga dilingkungan sekolah,alam dan masyarakat. Dan guru bukan satu-satunya sumber belajar dan sikap tidak hany diajarkan secara verbal dan non verbal tapi melalui keteladanan. Pembelajaran PAI menyentuh 3 bagian yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.
2.	Dalam proses pembelajaran metode apakah yang bapak/ibu gunakan?	Dalam mengajar ibu sering menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab,menghafal, demonstrasi, diskusi dan juga metode yang mengaitkan antara kehidupan nyata dengan pembahasan.
3.	Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu tentang minat siswa ?	Menurut saya minat belajar siswa adalah faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar, baik dari segi bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajar
4.	Apakah alas an ibu untuk menerapkan hal-hal yang dianggap baru oleh siswa	Ya karena minat belajar merupakan salah satu factor internal yang mempunyai



	dalam hal untuk meningkatkan minatnya dalam belajar ?	peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat akan akan menunjukkan sifat yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah.
5.	Dalam metode yang bapak/ibu terapkan apakah dapat mengefektifkan pembelajaran utamanya dalam meningkatkan minat peserta didik ?	Begini nak dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa indikator yang dapat memunculkan minat belajar siswa dalam diri seseorang yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.
5.	Bagaimana usaha Bapak/ibu sehingga Minat Belajar siswa dapat terealisasi secara efektif ?	Dari pengalam yang saya dapatkan selama mengajar minat belajar siswa itu tidak muncul begitu saja akan tetapi dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal, untuk eningkatkan minat belajar siswa maka guru berusaha untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif sehingga rasa percaya diri siswa dapat terbangun.
6.	Menurut ibu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa ?	“Begini dek minat beajar siswa itu tidak muncul begitu saja tetapi dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal . internal berupa pemusatan perhatian, keingin tahuan, motivasi dan kebutuhan.
7.	Menurut ibu apakah inovasi penting dilakukan dalam pembelajaran PAI?	“ya tentu dek kan kita ketahui bahwa belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif dengan adanya interaksi antara guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sebelum pengajaran dilakukan.

## Kuisisioner wawancara

### SISWA

SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar

NAMA : Fajrina Febrianti

KELAS : VII (Tujuh)

Bulukumba, 23 Mei, 2017

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya senang belajar mata pelajaran PAI karena cara mengajar guru PAI mudah dipahami dengan metode yang digunakan selain itu kita juga mampu memperbaiki akhlak kita
2.	Apakah yang menjadi alasan anda sehingga tertarik mengikuti mata pelajaran PAI?	Ya saya tertarik belajar mata pelajaran PAI karena ada rasa suka dan senang sehingga sy akan terus mempelajari apa yang saya senangi.
3.	Menurut anda apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap pembelajaran ?	Ya tentu kak cara guru mengajar membawa pengaruh.
5.	Apakah dalam kehidupan sehari-hari anda sudah mengaplikasikan yang telah diajarkan guru ?	Ya, seperti mengucapkan salam dan sebagainya.

